

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Metode penelitian *cross sectional* yaitu penelitian dengan melakukan observasi atau pengukuran pada saat tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2014). Rancangan *cross sectional* menekankan pada waktu pengukuran subjek terhadap variabel dependen maupun variabel independen hanya satu kali pengukuran saja.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Rejosari Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni – 25 Juni 2022.

C. Subyek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh balita usia 0-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Rejosari sejumlah 1.347 balita.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2014). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita (usia 0-5 tahun) yang berada di wilayah kerja Puskesmas Rejosari sebanyak 90 ibu balita ditentukan dengan rumus Lameshow dalam Notoatmodjo :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha} p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha} p(1-p)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diperlukan

Z = nilai distribusi normal pada tingkat kemaknaan 95% (Z = 1,96)

p = proporsi untuk sifat tertentu yang tidak diketahui (*maximal estimation*), maka p = 0,5

N = jumlah populasi balita/ibu balita (1.347)

d = derajat ketepatan pendugaan yang diinginkan 10%

Dengan demikian besar sampel yang diperlukan adalah :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha} p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha} p(1-p)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5) \cdot 1347}{0,1^2(1347 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1293,65}{14,42}$$

$$n = 89,7 \text{ (dibulatkan 90 ibu balita)}$$

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakter umum subjek penelitian yang terjangkau sehingga dapat diteliti sesuai dengan target (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak balita yang orang tuanya bersedia menjadi responden
- 2) Menandatangani informed consent
- 3) Balita yang periksa ke puskesmas

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil menjadi sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Balita yang orang tuanya tidak bersedia menjadi responden

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *quota sampling* adalah teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sehingga dalam teknik *quota sampling* ini peneliti mengambil responden (ibu balita) yang memeriksakan balitanya ke Puskesmas Rejosari dan Puskesmas pembantu Medono dalam pelaksanaan imunisasi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas					
1.	Pemberian ASI Eksklusif	Riwayat pemberian ASI eksklusif kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan.	Kuesioner	0 Tidak memberikan ASI Eksklusif 1 Memberikan ASI Eksklusif	Nominal
2.	Perilaku Mencuci Tangan Ibu	Tindakan yang dilakukan khususnya oleh ibu balita yaitu dengan mencuci tangan pakai sabun pada enam waktu penting: 1) Setelah BAB atau menggunakan toilet 2) Sebelum memberi makan anak 3) Setelah bermain dengan anak 4) Setelah mengganti popok/menceboki anak 5) Sebelum memegang anak 6) Setelah memegang hewan peliharaan	Kuesioner	0 Tidak baik, jika : mencuci tangan pakai sabun < 3 waktu penting 1 Baik, jika : mencuci tangan pakai sabun ≥ 3 waktu penting	Nominal
3.	Sarana Air Bersih	Kondisi sarana air bersih yang digunakan dalam kebutuhan sehari-hari dilihat dari syarat	Kuesioner	0 Tidak memenuhi syarat, jika terdapat syarat fisik yang	Nominal

		fisik air bersih yaitu : tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa, dan tidak keruh.			tidak terpenuhi 1 Memenuhi syarat, jika semua syarat fisik terpenuhi	
4.	Sarana Pembuangan Sampah	Kondisi tempat pembuangan sampah rumah tangga dilihat dari bahan kedap air dan dalam kondisi tertutup untuk mengurangi tersebaranya bakteri penyebab diare.	Kuesioner	0	Tidak memenuhi syarat (jika memiliki tempat sampah dengan kondisi tidak kedap air dan tidak tertutup)	Nominal
				1	Memenuhi syarat (jika memiliki tempat sampah dengan kondisi kedap air dan tertutup).	
Variabel terikat						
1.	Kejadian diare	Suatu kondisi ketika balita buang air besar dengan konsistensi tinja cair atau berupa air saja pada waktu 3 bulan terakhir.	Kuesioner	0	Diare, jika mengalami diare dalam 3 bulan terakhir.	Nominal
				1	Tidak diare, jika tidak mengalami diare dalam 3 bulan terakhir.	

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pencatatan atau pengumpulan nilai dari karakteristik dan variabel yang diperlukan dalam penelitian.

Pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Widoyoko, 2014).

1. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari responden yang digunakan untuk penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data diare pada balita, data kondisi air bersih, data kondisi tempat pembuangan sampah, data riwayat pemberian ASI eksklusif, dan data perilaku cuci tangan ibu. Data tersebut diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner wawancara penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah balita dan jumlah penderita diare balita di wilayah kerja Puskesmas Rejosari.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan observasi dan wawancara langsung oleh peneliti kepada responden

menggunakan alat bantu berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, adapun tembusan yang bersangkutan yaitu Kepala Puskesmas Rejosari dan Ka. Tata Usaha Puskesmas Rejosari.
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ka. Tata Usaha Puskesmas Rejosari berdasarkan surat rekomendasi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti melakukan penelitian bekerja sama dengan bidan dan tenaga kesehatan yang bertugas di Poli KIA untuk mengetahui calon responden yang sesuai dengan kriteria.
- 2) Penelitian ini dilakukan selama 2 hari pada bulan Juni 2022 dengan jumlah responden 90 responden.
- 3) Penelitian dilakukan dalam kegiatan imunisasi balita yang dilaksanakan oleh puskesmas Rejosari dan dilanjutkan dalam pelaksanaan imunisasi di Pustu Medono.
- 4) Responden yang masuk kriteria akan diberikan *informed consent* dan kuesioner oleh peneliti dan dibantu tenaga kesehatan yang bertugas pada imunisasi tersebut.

- 5) Peneliti mengumpulkan beberapa responden yang sudah memegang *informed consent* dan kuesioner untuk diminta persetujuan dan diberikan penjelasan terkait tata cara pengisian kuesioner yang telah diberikan.
- 6) Setelah responden setuju, peneliti akan melakukan wawancara terhadap ibu balita.
- 7) Kuesioner yang sudah terisi kemudian diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat oleh responden.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen berupa pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2010). Instrumen ini digunakan untuk memperoleh jawaban yang valid dari responden. Jenis pertanyaan kuesioner tersebut meliputi karakteristik responden (nama ibu, umur ibu, nama balita, umur balita, jenis kelamin, alamat, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu), sarana air bersih, sarana pembuangan sampah, riwayat pemberian ASI eksklusif, dan perilaku cuci tangan ibu dalam enam waktu penting meliputi :

- 1) Sesudah buang air besar dan menggunakan toilet
- 2) Sebelum memegang anak

- 3) Sesudah mengganti popok, menceboki/membersihkan anak yang telah menggunakan toilet
- 4) Sebelum, selama, dan setelah menyiapkan makanan.
- 5) Setelah bermain dengan anak
- 6) Setelah mengang hewan peliharaan

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Sarana Air Bersih	Kepemilikan sumber air bersih	1, 3
	Kondisi air bersih	2
	Jenis sumber air bersih	4, 5, 6
	Jarak sumber air bersih dengan jamban	7
Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Sarana Pembuangan Sampah	Ketersediaan tempat sampah	1
	Kondisi tempat sampah	2, 3, 4
	Pengelolaan sampah	5
	Pengangkutan sampah	6
Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Perilaku Tangan Ibu	Cuci Ketersediaan sarana cuci tangan dengan sabun dan air mengalir	1
	Mengetahui waktu penting untuk cuci tangan	2, 3, 4, 5, 6, 7
Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Pemberian Eksklusif	ASI Pemberian ASI	1
	Waktu pemberian ASI	2

F. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu (Notoadmodjo, 2010).

1. Editing

Tahap pemeriksaan data dan jawaban responden serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan. Apabila terdapat kesalahan dalam jawaban responden, maka data tersebut tidak dapat dipergunakan.

2. Coding

Dilakukan dengan memberi kode atau tanda dan mengklasifikasikan data pada masing-masing jawaban yang berupa angka untuk memudahkan dalam memasukkan data ke program komputer.

Tabel 3.3 *Coding* Olah Data

No	Variabel	Kode
1	Sarana Air Bersih	0 = Jika sumber air bukan dari PDAM, berbau, berasa dan berwarna maka dikategorikan tidak memenuhi syarat. 1 = Jika sumber air dari PDAM, tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna maka dikategorikan memenuhi syarat.
2	Sarana Pembuangan Sampah	0 = Jika memiliki tempat sampah tidak kedap air dan terbuka, maka dikategorikan tidak memenuhi syarat. 1 = Jika memiliki tempat sampah kedap air dan tertutup, maka dikategorikan memenuhi syarat.
3	Pemberian ASI Eksklusif	0 = Apabila tidak diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. 1 = Apabila diberikan ASI eksklusif sampai dengan 6 bulan.
4	Perilaku Cuci Tangan Ibu	0 = Ibu melakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir < 3 waktu penting, maka dikategorikan tidak baik. 2 = Ibu melakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir \geq 3 waktu penting, maka dikategorikan baik.

5	Kejadian Diare	0 = Jika mengalami diare dalam kurun waktu 3 bulan terakhir. 1 = Jika tidak mengalami diare dalam kurun waktu 3 bulan terakhir.
---	----------------	--

3. Entry data

Merupakan proses memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

4. Tabulating

Kegiatan pengecekan kembali data yang telah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap dimana data yang sudah siap kemudian diolah dan dianalisis dengan teknik tertentu. Analisa data dilakukan dengan menggunakan alat bantu *SPSS for windows* versi 16.0, dengan langkah-langkah analisa data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Analisis univariat

Analisa univariat yaitu menganalisis tiap-tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel dan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisa yang dilakukan dengan mendistribusikan variabel penelitian yaitu variabel sarana air bersih, sarana pembuangan sampah, pemberian ASI Eksklusif dan perilaku cuci tangan ibu.

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (sarana air bersih, sarana pembuangan sampah, pemberian ASI Eksklusif dan perilaku cuci tangan ibu) dengan variabel terikat kejadian diare pada balita menggunakan uji statistik *chi square* karena keempat variabel termasuk dalam data kategorik. Uji statistik dilakukan menggunakan alat bantu *SPSS for windows* versi 16.0. Dasar pengambilan keputusan hipotesis yaitu berdasarkan tingkat signifikan (nilai p) sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $p < \alpha = (0,05)$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Apabila nilai $p > \alpha = (0,05)$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat.